



GERAKAN LITERASI
SLEMAN MENULIS AL QURAN

MENYELENGGARAKAN
PENULISAN AL QURAN METODE FOLLOW THE LINE
OLEH 20.000 SISWA-SISWI

Dalam Rangka
Hari Santri Nasional Tahun 2018

Sabtu, 20 Oktober 2018
Madrasah – Sleman

spmsleman.wordpress.com

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman
Jl. Dr. Radjimin Tridadi Sleman Yogyakarta 55511 Tlp. 0274- 868314
Fax. 0274- 869675

I. PENDAHULUAN

Momentum Hari Santri Nasional haruslah senantiasa dijadikan titik tolak untuk menyegarkan semangat kaum muslimin Indonesia, khususnya siswa-siswi madrasah, dalam memperjuangkan kejayaan Islam yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman dalam hal ini dimotori seksi Pendidikan Madrasah bermaksud menyelenggarakan acara Gerakan Literasi Sleman Menulis Al Quran Metode Follow The Line dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional Tahun 2018 M.

II. ACARA

Nama Acara : Gerakan Literasi Sleman Menulis Al Quran Metode Follow The Line
Tempat : 1. Dipusatkan di Masjid Agung Dr. Wahidin Sudirohusodo Sleman D.I. Yogyakarta
2. Madrasah Se- Kabupaten Sleman
Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Oktober 2018
Waktu : 08.00 - 12.00 wib
Peserta : 20.000 siswa yang berasal dari madrasah se- Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta dan siswa Sekolah Umum.

III. LATAR BELAKANG

Dengan bonus demografi yang berpuncak pada tahun 2030, Indonesia pada tahun 2045 diharapkan memasuki tahap Indonesia Emas yang dimaknai dengan kondisi negara yang maju, makmur, dan modern yang dihuni oleh masyarakat madani (civil society).

Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya merupakan negara yang menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan dan berbudi pekerti. Dalam rangka mewujudkan bangsa yang berkarakter jujur, toleran disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, peduli lingkungan, bertanggung jawab dan cinta tanah air perlu penguatan nilai-nilai religius.

Penguatan nilai-nilai religius dapat ditempuh dengan meningkatkan kecintaan umat Islam kepada Al Quran, yang diyakini sebagai penuntun dan petunjuk kehidupan.

Dalam rangka meningkatkan kecintaan terhadap Al Quran tersebut, pada tanggal 20 Oktober 2018 dilakukan Gerakan Literasi Sleman Menulis Al

Quran (Metode Follow The Line) yang diprakarsai oleh Kemneterian Agama Kabupaten Sleman, secara serentak akan dilaksanakan di seluruh madrasah sekabupaten sleman dan beberapa SMA/SMK, Pondok Pesantren dan Masyarakat binaan Penyuluh Agama yang diikuti oleh 20.000 siswa-siswi.

Menuliskan ayat- ayat Al Quran memiliki makna yang tinggi, karena tulisan tersebut merupakan simbol yang mewadahi maksud dan tujuan diturunkannya Al Quran, yaitu sebagai petunjuk bagi umat manusia.

Apabila kita menulis ayat- ayat Al Quran, sesungguhnya kita sedang menuliskan “*Surat dari Allah*” untuk diri kita sendiri. Dengan menulis Al Quran kedekatan emosional antara kita dan Al Quran akan terbentuk kedekatan emosional ini akan membangkitkan motivasi untuk mempelajari, memperdalam dan mengamalkan Al Quran dengan lebih kuat.

Kegiatan menulis AL Quran dengan Metode Follow The Line memiliki manfaat yang besar dalam pembentukan dan pengembangan karakter positif, yaitu antara lain istiqomah, sabar, tekun, disiplin, fokus, teliti dan taat asas dan hati- hati.

Beranjak dari hal tersebut diatas, berikut ini disampaikan GERAKAN LITERASI SLEMAN MENULIS AL QURAN METODE FOLLOW THE LINE yaitu sebuah gerakan untuk mempersiapkan generasi Qurani untuk menyongsong Era Indonesia Emas 2045.

IV. TUJUAN

1. Meningkatkan kecintaan siswa kepada Al Quran
2. Menyiapkan generasi muda yang menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan dan budi pekerti.
3. Menumbuhkan gerakan rasa cinta terhadap Al Quran, Agama dan Tanah Air.
4. Meningkatkan ukhuwah islamiyah sebagai modal sosial bangsa Indonesia dalam pembangunan nasional.

V. SKALA PROGRAM

Program GERAKAN LITERASI SLEMAN MENULIS AL QURAN berskala kabupaten karena melibatkan SMA/SMK, Pondok Pesantren serta siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Sleman.

VI. TARGET

Target SLEMAN MENULIS AL QURAN adalah :

1. Setiap Lembaga menugaskan siswa didiknya untuk menulis, sehingga 20.000 peserta bisa menjadi penulis Al Quran.
2. Terciptanya 80 Mushaf Al Quran yang ditulis, yang akan menjadi dokumen literasi perpustakaan madrasah/sekolah/pondok pesantren.
3. Disetiap Lembaga akan dibentuk satu komunitas pecinta Al Quran.

VII. PESERTA

Dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sleman Menulis Al Quran Metode Follow The Line melibatkan peserta sebanyak 20.000 (dua puluh ribu)peserta yang terinci sebagai berikut :

1. 500 pelajar dari SMA/SMK
2. 100 GPAI
3. 240 Santri Pondok Pesantren
4. 578 Pesantren dan Masyarakat binaan Penyuluh Agama
5. 15.582 Siswa Madrasah

VIII. PELAKSANAAN

1. Setiap Lembaga akan melaksanakan penulisan Al Quran dan diatur sendiri oleh masing- masing panitia/pelaksana madrasah setempat.
2. Peserta menyiapkan alat berupa : Pensil 2B, Perlengkapan dan Papan Tulis (Clip Board)
3. Peserta akan dibagikan selemba Al Quran Tulis ukuran A3 yang didalamnya sudah tercetak ayat- ayat Al Quran secara samar- samar. Peserta tinggal menebalkan huruf- huruf dalam lembaran tersebut dengan pensil.
4. Dengan jumlah lembar mushaf Al Quran sebanyak 603, maka untuk mengkhataamkan satu mushaf diperlukan 603 peserta di setiap madrasah (jika rasio 1 siswa 1 halaman)
5. Waktu yang diperlukan oleh setiap peserta rata- rata 45 menit/halaman. Sehingga dalam waktu 45 menit dapat mengkhataamkan satu mushaf.
6. Mushaf yang telah khatam ditulis disetiap madrasah akan dijilid dan diserahkan kepada pihak madrasah untuk dijadikan buku Literasi Madrasah.
7. Teknis pelaksanaan Penulisan Al Quran Metode Follow The Line dimasing- masing madrasah akan dikoordinasikan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman melalui K2M/K3M.

IX. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

7.1. Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sleman Menulis Al Quran Metode Follow The Line adalah bulan Oktober 2018 dan pelaksanaan di masing-masing Lembaga ditentukan sendiri oleh panitia/pelaksana setempat.

7.2. Tempat

Tempat penyelenggaraan kegiatan Gerakan Literasi Sleman Menulis Al Quran Metode Follow The Line dipusatkan di Masjid Agung Dr. Wahidin Sudirohusodo Sleman sebanyak 1440 peserta serta 578 peserta yang ikut meramaikan event tersebut (pameran & Hadroh) sehingga jumlahnya 2018 peserta.

X. ANGGARAN

Kegiatan ini dibebankan pada anggaran :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman
2. Madrasah Se- Kabupaten Sleman
3. Sumbangan dermawan yang tidak mengikat

XI. PENUTUP

Kegiatan Gerakan Literasi Sleman Menulis Al Quran Metode Follow The Line diharapkan bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan mudah-mudahan bisa membawa manfaat bagi semua siswa- siswi, Guru, Karyawan dan semua yang terlibat didalamnya.



Sleman, 5 Oktober 2018
Kepala Kantor
Kementerian Agama Sleman

Sa'ban Nuroni